

Surat Kabar : Koran Tempo
Subyek : Lahar

Edisi : 16-April - 2011
Halaman : A9

Tumpahan Lahar Dingin Kelud Masih Terjadi

Petugas pemantauan Gunung Kelud mempredik tumpahan material vulkanik ke sungai akibat hujan deras masih terus terjadi. Meski demikian, Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) belum mengeluarkan peringatan bahaya.

"Tumpahan material sisa letusan intensitasnya cukup kecil dan belum mengancam keselamatan warga di sekitar sungai. Bentuknya seperti pasir yang menyerupai lumpur," kata Khoirul Huda, petugas PVMBG, kemarin. "Para penambang pasir justru senang dengan tumpahan ini karena menjadi ladang pekerjaan huni mereka."

Menurut Khoirul, tumpahan material lahar dingin itu terbawa aliran air menuju Sungai Brantas saat hujan terjadi. Material itu akan langsung berhenti di kantong-kantong lahar yang telah disiapkan di jalur sungai itu. Di bagian selatan Gunung Kelud, material hujan ini tertampung di Kali Bladak, Kabupaten Blitar.

Khoirul menjamin tumpahan lahar hujan itu tak akan mengancam permukiman penduduk di wilayah Kediri meski dilewati aliran lahar. Sebab, hingga saat ini kantong-kantong lahar di bagian atas masih kosong dan siap menampung material sisa letusan dalam jumlah besar. Tumpahan itu sendiri diperkirakan bakal terus terjadi selama intensitas hujan di puncak Gunung Kelud meningkat.

Hingga kemarin, Pemerintah Kabupaten Kediri masih membenahi permukiman penduduk di Desa Karangtalun, Kecamatan Kras, yang dilanda banjir, 12 April lalu. Sedikitnya, 120 rumah terendam air akibat meluapnya Sungai Termas yang merupakan aliran lahar Gunung Kelud. Selain merusak lahan pertanian, banjir merusak gedung Sekolah Dasar Karangtalun I.